

**PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL
DAN INTELEKTUAL) BERBASIS KECERDASAN VISUAL,
MUSIKAL DAN KINESTETIK PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KELAS VIII₄ SMP NEGERI 7 PADANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Matematika Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**ETIK PRIYANTI
NIM. 87115/2007**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Etik Priyanti
NIM : 87115
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

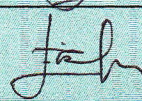
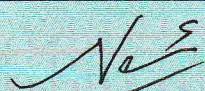
dengan judul

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL DAN INTELEKTUAL) BERBASIS KECERDASAN VISUAL, MUSIKAL DAN KINESTETIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII₄ SMPN 7 PADANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 23 Januari 2013

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Atus Amadi Putra, M.Si	
Sekretaris	: Muh. Subhan, M.Si	
Anggota	: Suherman, S.Pd, M.Si	
Anggota	: Mirna, S.Pd, M.Pd	
Anggota	: Dra. Nilawasti, ZA	

ABSTRAK

Etik Priyanti : Penerapan Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) Berbasis Kecerdasan Visual, Musikal dan Kinestetik pada Pembelajaran Matematika Kelas VIII₄ SMP Negeri 7 Padang 2012/2013.

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa ada sekolah telah mengelompokkan kecerdasan majemuk yang dimiliki siswa dan banyak siswa kurang tertarik belajar matematika. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 7 Padang, terlihat bahwa dari hasil wawancara, sekolah mengelompokkan siswa berdasarkan pada kecerdasan majemuk dengan cara tes dan wawancara siswa. Sedangkan hasil observasi di kelas VIII₄ SMP Negeri 7 Padang terlihat bahwa tidak ada kesesuaian antara gaya belajar guru dengan kecerdasan majemuk yang dimiliki siswa dan pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru belum mengakomodasi kecerdasan majemuk yang dimiliki siswa, hanya kelas interpersonal yang gurunya sudah mengakomodasi kecerdasan majemuk siswa. siswa umumnya cenderung pasif sehingga matematika menjadi pelajaran yang sulit di pahami. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar matematika siswa adalah menggunakan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya pendekatan SAVI dalam mata pelajaran matematika. Rumusan Masalahnya adalah : 1) Bagaimanakah aktivitas siswa saat menggunakan pendekatan SAVI di kelas VIII₄ SMP Negeri 7 Padang yang memiliki kecerdasan Visual, Musikal dan Kinestetik? 2) Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa setelah menggunakan pendekatan SAVI di kelas VIII₄ SMP Negeri 7 Padang yang memiliki kecerdasan Visual, Musikal dan Kinestetik?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen dan deskriptif dengan rancangan *One Shot Case Study*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII₄ SMPN 7 Padang. Untuk memperoleh data digunakan lembar observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar berupa tes essay pada kelas subjek.. Data yang diperoleh dianalisis peningkatan ketuntasan, kemudian dibandingkan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, penggunaan Pendekatan SAVI dapat meningkatkan aktivitas siswa terutama pada aktivitas mengerjakan LKS secara berkelompok. Hasil belajar matematika dari 20 orang siswa yang mengikuti tes akhir, 13 orang siswa (65%) dapat dinyatakan tuntas sedangkan sebelum diadakan penelitian jumlah siswa yang tuntas hanya 3 orang (15%). Dengan demikian, penerapan pendekatan SAVI dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₄ SMP Negeri 7 Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) Berbasis Kecerdasan Visual, Musikal dan Kinestetik pada Pembelajaran Matematika Kelas VIII₄ SMP Negeri 7 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan matematika FMIPA Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si Pembimbing I
2. Bapak Muh. Subhan, M.Si Pembimbing II sekaligus Pensihat Akademik dan Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dr. Armianti, M.Pd Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Nilawasti ZA dan Ibu Mirna, S.Pd, M.Pd Tim Penguji.
5. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Tim Penguji sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP
7. Laboran dan administrasi Jurusan Matematika FMIPA UNP.
8. Bapak Drs. H. Z. Amril Widana Kepala SMP Negeri 7 Padang.
9. Ibu Nelli Gusmiati Guru Matematika Kelas VIII₄ SMP Negeri 7 Padang.
10. Siswa kelas VIII₄ SMP Negeri 7 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan dapat menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan agar skripsi ini dapat mendekati kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi	6
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Tujuan Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pembelajaran Matematika	89
2. Kecerdasan Majemuk	11
3. Pendekatan SAVI.....	15

4. Musik	20
5. Aktivitas Belajar	21
6. Hasil Belajar.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian	29
B. Subjek Penelitian.....	30
C. Variabel dan Data Penelitian.....	30
1. Variabel.....	30
2. Data.....	30
D. Prosedur Penelitian.....	31
1. Tahap Persiapan.....	31
2. Tahap Pelaksanaan.....	22
3. Tahap Akhir	35
E. Instrumen Penelitian.....	35
1. Lembar Observasi	35
2. Tes Hasil Belajar.....	37
F. Teknik Analisis Data	43
1. Lembar Observasi	43
2. Tes Hasil Belajar	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	45
B. Analisis Data	48
C. Pembahasan	61
D. Kendala yang dihadapi	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	73
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Tentang Ingatan	16
2. Aktivitas yang diamati sesuai dengan pendekatan SAVI dan menurut Paul B. Diedrich.....	22
3. Contoh Aktivitas sesuai dengan gaya belajar siswa dengan menggunakan pendekatan SAVI	23
4. Rancangan Penelitian	29
5. Pelaksanaan Pembelajaran	32
6. Kisi-kisi Lembar Observasi aktivitas belajar siswa	36
7. Persentase Siswa yang Melakukan Aktivitas Belajar	46
8. Distribusi Nilai Tes Akhir Siswa Berdasarkan KKM	47
9. Persentase Aktivitas Siswa Ikut Bekerjasama dalam Diskusi Kelompok	49
10. Persentase Aktivitas Siswa Membaca materi dalam LKS atau Mendengarkan Teman yang Membaca LKS	50
11. Persentase Aktivitas Siswa bertanya, memberi tanggapan, pendapat atau saran pada saat diskusi kepada teman atau guru	51
12. Persentase Aktivitas Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru	53
13. Persentase Aktivitas Siswa Memperhatikan teman yang mempresentasikan hasil diskusi kelompok	54
14. Persentase Aktivitas Siswa mengerjakan soal dalam LKS	56

15.	Persentase Aktivitas Siswa memcatat semua jawaban pertanyaan yang sudah didiskusikan dalam kelompok dengan baik dan rapi	57
16.	Persentase Aktivitas Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok....	59
17.	Analisis Hasil Tes Akhir Siswa	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Persentase Aktivitas Siswa Ikut Bekerjasama dalam Diskusi Kelompok	49
2. Persentase Aktivitas Siswa Membaca materi dalam LKS atau Mendengarkan Teman yang Membaca LKS	50
3. Persentase Aktivitas Siswa bertanya, memberi tanggapan, pendapat atau saran pada saat diskusi kepada teman atau guru	52
4. Persentase Aktivitas Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru	53
5. Persentase Aktivitas Siswa Memperhatikan teman yang mempresentasikan hasil diskusi kelompok	55
6. Persentase Aktivitas Siswa mengerjakan soal dalam LKS	56
7. Persentase Aktivitas Siswa memcatat semua jawaban pertanyaan yang sudah didiskusikan dalam kelompok dengan baik dan rapi	58
8. Persentase Aktivitas Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok ...	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Distribusi nilai ujian mid semester I mata pelajaran matematika kelas VIII SMPN 7 Padang tahun pelajaran 2012/2013	73
II. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan LKS	74
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan LKS	76
IV. Daftar Pembagian kelompok Kelas VIII ₄ SMPN 7 Padang	122
V. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	123
VI. Analisis Lembar Observasi	125
VII. Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa	129
VIII. Kisi – Kisi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	130
IX. Soal Uji Coba Tes Akhir	132
X. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Akhir.....	134
XI. Lembar Validasi Soal Tes Uji Coba.....	137
XII. Distribusi Jawaban Hasil Uji Coba Tes.....	140
XIII. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba.....	141
XIV. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes	142
XV. Klasifikasi Soal	143
XVI. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba	144
XVII. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	146

XVIII.	Soal Tes Akhir	148
XIX.	Data Nilai Tes Akhir Siswa Kelas VIII ₄ SMPN 7 Padang	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan sehingga matematika dijadikan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari setiap jenjang pendidikan formal, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah. Matematika juga memiliki peranan dalam meningkatkan kemampuan logika berpikir siswa sehingga dapat berpikir secara logis, kritis, dan sistematis juga mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika bertujuan untuk mengembangkan segala kemampuan yang dimiliki siswa dalam memecahkan masalah, menata daya nalar siswa dan membentuk sikap siswa.

Dalam proses pembelajaran tidak semua siswa memiliki sifat pikiran yang sama, salah satu sifat pikiran yang dimiliki siswa adalah kecerdasan. Kecerdasan tersebut adalah kecerdasan majemuk atau *multiple intelligence*, Gardner (2003:36) mengemukakan bahwa “kecerdasan majemuk yang dikenal dengan *multiple intelligence*, meliputi *linguistic intelligence* (kecerdasan linguistik), *logical mathematical intelligence* (kecerdasan logika-matematika), *spatial intelligence* (kecerdasan Visual-spasial), *bodily kinesthetic intelligence* (kecerdasan kinestetik tubuh), *musical intelligence* (kecerdasan musik), *interpersonal intelligence* (kecerdasan interpersonal), *intrapersonal intelligence* (kecerdasan intrapersonal) dan *natural intelligence* (kecerdasan natural) yang dimiliki setiap individu.

- Gardner (2003:25) menyatakan bahwa :

Tujuan sekolah adalah mengembangkan kecerdasan dan membantu orang mencapai sasaran profesi yang cocok untuk spektrum kecerdasan mereka masing-masing individu. Dalam pengembangannya tidak semua orang mempunyai minat dan kemampuan yang sama, tidak semua kita belajar dengan cara yang sama.

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 7 Padang, bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah dengan input siswa yang bagus. Kebanyakan siswa disekolah ini memiliki kemauan belajar yang tinggi dengan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Dalam rangka pengembangan kecerdasan atau kemampuan yang dimiliki siswa, maka pihak sekolah telah melakukan upaya untuk mengakomodir kecerdasan majemuk yang dimiliki siswanya.

Hal ini terlihat dari pengelompokan siswa berdasarkan pada kecerdasan majemuk yang dominan dimiliki siswa, yaitu kelas VIII₁ memiliki kecerdasan interpersonal, logika-matematika dan intrapersonal, kelas VIII₂ memiliki kecerdasan interpersonal logika-matematika, kelas VIII₃ memiliki kecerdasan logika-matematika, interpersonal dan intrapersonal, kelas VIII₄ memiliki kecerdasan visual, musikal dan kinestetik, VIII₅ memiliki kecerdasan interpersonal, VIII₆ memiliki kecerdasan logika-matematika, interpersonal dan intrapersonal, kelas VIII₇ memiliki kecerdasan interpersonal, visual, kinestetik dan intrapersonal, kelas VIII₈ memiliki kecerdasan interpersonal, dan kelas VIII₉ memiliki kecerdasan logika-matematika dan interpersonal. Akan tetapi secara umum hasil belajar matematika siswa di SMP kurang memuaskan. Hal ini juga ditemui di SMP Negeri 7 Padang pada Kelas VIII.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan seorang guru matematika di kelas VIII₄ (kelas kecerdasan visual, musikal dan kinestetik), selama proses pembelajaran para siswa umumnya cenderung pasif/kurang aktif dan matematika menjadi pelajaran yang sulit dipahami. Keadaan ini berdampak terhadap aktivitas siswa di kelas yang memiliki kecerdasan visual, musikal dan kinestetik selama proses pembelajaran berlangsung belum optimal dan secara tidak langsung berdampak kepada hasil belajar matematika yang diperoleh siswa belum maksimal.

Dilihat dari cara mengajar guru di kelas VIII₄ yang memiliki kecerdasan visual, musikal dan kinestetik belum mengakomodasi kecerdasan majemuk yang dimiliki siswa dan masih berlangsung secara konvensional. Konvensional yang dimaksud adalah dalam proses pembelajaran guru memberikan penjelasan materi dengan cara memberikan rumus, memberikan contoh soal yang berkaitan dengan rumus di depan kelas, memberi tugas latihan penggunaan rumus dan pada beberapa kesempatan memberikan tugas di rumah. Hanya kelas interpersonal yang gurunya sudah mengakomodasi kecerdasan majemuk siswa.

Ini dapat dibuktikan dengan rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VIII₄ yang memiliki kecerdasan visual, musikal dan kinestetik. Sebagai indikator rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII₄ SMP Negeri 7 Padang dapat dilihat dari daftar nilai ujian mid semester I mereka, lihat lampiran I. Banyak nilai siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Persentase ketuntasan nilai ujian mid semester I pada mata

pelajaran matematika siswa kelas VIII₄ SMP Negeri 7 Padang tahun pelajaran 2012/2013 hanya 15% yang tuntas, sedangkan yang tidak tuntas 85%.

Untuk itu dibutuhkan peranan guru dalam memilih dan menggunakan pendekatan serta variasi pola pembelajaran yang disesuaikan dengan kecerdasan visual, musikal dan kinestetik yang dimiliki siswa. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan guru yang disesuaikan dengan kecerdasan visual, musikal dan kinestetik yaitu dengan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) dalam kegiatan pembelajaran matematika. Melalui pendekatan SAVI, siswa diarahkan untuk belajar dengan bergerak dan berbuat, belajar dengan berbicara dan mendengar, belajar dengan mengamati dan menggambarkan, dan belajar dengan memecahkan masalah dan merenung. Berdasarkan dari uraian tersebut terlihat bahwa untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam belajar adalah pembelajaran yang banyak melibatkan organ tubuh siswa dalam belajar, pembelajaran yang tidak memisahkan tubuh dan pikiran dalam belajar seperti yang banyak dilakukan dalam proses pembelajaran selama ini.

Selain itu dengan dilaksanakan secara kelompok siswa dapat saling berbagi ilmu, lebih berminat untuk belajar, berdiskusi dengan teman dan dapat terlibat aktif dalam belajar. Disini akan terlihat bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dengan adanya interaksi dalam kelompok maka dapat membuat siswa menerima siswa lain yang berkemampuan dan berlatarbelakang berbeda. Selama proses pembelajaran guru dapat melihat bagaimana aktivitas siswa pada saat berdiskusi dengan anggota kelompok. Jadi dengan diterapkan

pendekatan SAVI dengan belajar kelompok diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran serta dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan inovatif.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka diangkat masalah ini dalam suatu penelitian yang berjudul **“Penerapan Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) Berbasis Kecerdasan Visual, Musikal dan Kinestetik pada Pembelajaran Matematika Kelas VIII₄ SMP Negeri 7 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika yang melibatkan kecerdasan siswa belum dikembangkan secara optimal.
2. Hasil belajar matematika siswa masih banyak yang di bawah nilai KKM.
3. Siswa kurang menguasai materi pelajaran yang diberikan guru.
4. Proses pembelajaran di kelas kecerdasan visual, musikal dan kinestetik belum mengakomodasi kecerdasan majemuk yang dimiliki siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan terarah, maka dibatasi masalah pada hal-hal sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika yang melibatkan kecerdasan siswa belum dikembangkan secara optimal.
2. Hasil belajar matematika siswa masih banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah aktivitas siswa saat menggunakan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) di kelas VIII₄ SMP Negeri 7 Padang yang memiliki kecerdasan Visual, Musikal dan kinestetik ?
2. Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa setelah menggunakan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) di kelas VIII₄ SMP Negeri 7 Padang yang memiliki kecerdasan visual, musikal dan kinestetik ?

E. Asumsi

Asumsi dari penelitian ini adalah :

1. Siswa memiliki waktu dan kesempatan yang sama dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas.

2. Guru mampu melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan SAVI berbasis kecerdasan visual, musikal dan kinestetik pada pembelajaran matematika dengan kecerdasan siswa yang berbeda-beda.

F. Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini diajukan pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimanakah aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) di kelas VIII₄ SMP Negeri 7 Padang yang memiliki kecerdasan Visual, musikal dan kinestetik ?
2. Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa setelah diterapkannya pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) di kelas VIII₄ SMP Negeri 7 Padang yang memiliki kecerdasan visual, musikal dan kinestetik ?

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan pendekatan SAVI berbasis kecerdasan visual, musikal dan kinestetik.
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa setelah diterapkannya pendekatan SAVI berbasis kecerdasan Visual, musikal dan kinestetik.

H. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Untuk memberikan gambaran informasi bagi peneliti dalam menempatkan kualitas pembelajaran matematika dimasa yang akan datang.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru matematika dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuan dirinya dalam kegiatan pembelajaran matematika di kelas melalui pendekatan SAVI berbasis kecerdasan visual, musikal dan kinestetik.
4. Sekolah, sebagai masukan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) dapat meningkatkan aktivitas siswa yang berkecerdasan visual, musikal dan kinestetik dalam proses pembelajaran.
2. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Kinestetik) dapat menjadikan hasil belajar matematika siswa yang berkecerdasan visual, musikal dan kinestetik menjadi baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan hal antara lain :

1. Musik mozart dapat meningkatkan kemampuan siswa yang berkecerdasan musikal dan kinestetik, diharapkan guru bidang studi matematika khususnya SMP Negeri 7 Padang dapat menyesuaikan musik untuk kelas siswa yang memiliki kecerdasan musikal.
2. Bagi peneliti yang berkeinginan melakukan penelitian lanjutan diharapkan memfokuskan penelitian pada siswa yang berkecerdasan visual, musikal, kinestetik dan aspek lain selain aktivitas dan hasil belajar dengan materi

yang berbeda. Untuk kecerdasan musikal diharapkan penelitian lanjutan dapat menyesuaikan musik yang akan diputar dalam proses pembelajaran seperti musik barok atau hidden sehingga lebih meningkatkan aktivitas belajar siswa, sedangkan untuk hasil belajar siswa sudah cukup baik dengan diterapkan pendekatan SAVI.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. 2010. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur penelitian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Colin dan Malcolm. 2002. *Accelerated Learning*. Bandung : Nuansa
- Dimiyati dan Mudjiono.2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djohan. 2009. *Psikologi musik*. Yogyakarta : Best Publisher.
- E,Mulyasa. 2006. *Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya
- Gardner, Howard. 2003. *Kecerdasan majemuk*. Batam : Interaksa.
- Meier, Dave. 2005. *The Accelerated Learning Handbook (terjemahan)*. Bandung : Kaifa, PT. Mizan Pustaka Prawironegoro, Praktiknyo.
- Moh. Uzer Usman.1995. *Menjadi guru profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Panduan penulisan tesis dan disertasi.2004.Padang.PPs UNP.
- Roebyarto. 2008. *Pendekatan SAVI*.
<http://roebyarto.multiply.com/journal/item/21/PENDEKATANSAVI>.
 DIAKSES TANGGAL 08 MEI 2012.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan makna pembelajaran untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*. Bandung : Alfabet.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.